

Efektifitas Posisi Semi Fowler dalam meningkatkan saturasi Oksigen

by Dorce Sisfiani Sarimin

Submission date: 03-May-2023 12:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2082823322

File name: fitas_Posisi_Semi_Fowler_dalam_meningkatkan_saturasi_Oksigen.pdf (134.74K)

Word count: 1873

Character count: 11299



Efektivitas Saturasi Oksigen Pada Posisi Semi Fowler dan Posisi Head Up

Hal : 67 - 73

Esrom Kanine, dkk

1

EFEKTIFITAS POSISI SEMI FOWLER DALAM MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN DIBANDINGKAN DENGAN POSISI HEAD UP PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KRONIK DI RUANG ICCU RSUP PROF. Dr R.D KANDOU MANADO

EFFECTIVENESS OF SEMI FOWLER POSITION IN INCREASING OXYGEN SATURATION COMPARED WITH HEAD UP POSITION IN CHRONIC HEART FAILURE PATIENTS IN THE ICCU ROOM OF PROF Dr R.D KANDOU MANADO HOSPITAL

Esrom Kanine¹, Ramdan Ismunandar Bakari²,
Sisfiani D. Sarimin³, Grace A. Merentek⁴, Welmin Lumi⁵
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado, Indonesia^{1,2,3}
Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon
e-mail : ramdanbakari461@gmail.com

1. ABSTRAK

Pendahuluan : Pasien yang dirawat di ruangan ICCU memiliki berbagai macam diagnosa medis yang ditemukan dan yang sering didapatkan adalah *Chongestive Heart Faliure* (CHF) atau sering disebut Gagal Jantung Kongestive dengan tanda dan gejala yang sering dialami adalah Nyeri dada, Sesak dan mudah lelah. Berdasarkan tanda dan gejala ini terdapat salah satu yang lebih mengancam nyawa yaitu sesak nafas. Maka berdasarkan standar intervensi keperawatan indonesia maka penanganan pada pasien sesak adalah memposisikan pasien dengan pembuktian intervensi berdasarkan *Evidance Based Practice Nurse* yaitu meningkatkan saturasi oksigen dengan membandingkan perubahan posisi head up dan posisi semi fowler. **Bahan dan metode :** Aplikasi asuhan keperawatan observasional pasien *chongestive heart faliure* (CHF), menggunakan metode studi kasus dan selama pasien dirawat di ruang ICCU. **Hasil :** Durasi posisi semi fowler dan posisi head up dilakukan selama 15 menit dengan interval waktu istirahat 10 menit setiap posisi. Rerata sebesar 2 persen atau sebesar 90 – 95 % nilai saturasi oksigen sebelum dan setelah

2

67

dilakukan posisi posisi semi fowler dibandingkan posisi *head up*. **Kesimpulan :** Posisi Semi Fowler Efektif terhadap peningkatan Saturasi Oksigen dibandingkan Dengan Posisi Head up pada pasien gagal jantung kongestive di ruang ICCU RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado (dengan gambaran observasi posisi semi fowler 2% dan Posisi Head up 1%)..

Kata Kunci : Pola Nafas Tidak Efektif, Posisi Semi-Fowler, Posisi Head- Up

2. ABSTRACT

Introduction : *Patients who are treated in the ICCU room have various medical diagnoses that are found and what is often obtained is Congestive Heart Failure (CHF) or often called Congestive Heart Failure with signs and symptoms that are often experienced are Chest pain, shortness of breath and easy fatigue. Based on these signs and symptoms, one of the more life-threatening ones is shortness of breath. So based on Indonesian nursing intervention standards, the management of shortness of breath patients is positioning the patient with evidence of intervention based on Evidence Based Practice Nurse, namely increasing oxygen saturation by comparing changes in the head-up position and the semi-fowler position.*
Materials and methods: *Application of observational nursing care for CHF patients, using the case study method and while the patient is being treated in the ICCU.*
Results : *The duration of the semi-Fowler position and the head-up position was performed for 15 minutes with a rest interval of 10 minutes for each position. The average is 2 percent or 90-95% of the oxygen saturation value before and after the semi-Fowler position is compared to the head-up position.*
Conclusion: *Semi Fowler's position is more effective in increasing the stability of ineffective breathing patterns in patients with shortness of breath.*

Keywords: *Ineffective Breathing Pattern, Semi-Fowler Position, Head-Up Position*

3. PENDAHULUAN

Gagal jantung kongestif penyakit kardiovaskuler yang menjadi penyakit mematikan bagi manusia baik secara Global bahkan di Indonesia. Menurut data dari badan organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization, 2020*) menyatakan bahwa data dari 17,9 juta individu di dunia telah meninggal akibat penyakit kardiovaskular. (<https://www.who.int> 2020). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), angka kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah meningkat dari tahun ketahun. Dengan presentasi 15-1000 orang, atau sekitar 2.784.064 individu menderita penyakit kardiovaskuler.

Gagal jantung merupakan kondisi yang tidak saja melibatkan satu sistem yang terganggu. Sindrom ini mengakibatkan ketidakmampuan jantung dalam memompa ataupun menyuplai kebutuhan metabolis dalam tubuh. Gagal jantung terjadi karena diawali karena adanya kerusakan jantung ataupun miokard. Hal ini akan menyebabkan curah jantung jadi berkurang, sedangkan curah jantung berkurang maka jantung tidak memberikan pasokan darah yang sesuai dengan kebutuhan metabolik yang diperlukan oleh tubuh. Oleh karena hal ini maka jantung akan memberikan respon secara mekanisme kompensasi untuk mempertahankan jantung agar dapat berfungsi dan tetap memompakan darah ke seluruh tubuh secara adekuat. Bila jantung tetap memompakan darah dengan kompensasi secara terus menerus tapi tidak memenuhi kebutuhan tubuh maka hal ini akan dapat menimbulkan gejala gagal jantung.

Menurut penelitian dari Sugih wijayati dkk, 2019 mengatakan bahwa penyakit gagal jantung kronik harus dilakukan tindakan perubahan posisi tidur untuk mendapatkan hasil oksigen dalam darah yang masuk dalam kategori normal. Menurut Dimas Agung Pambudi (2020) Congestive Heart Failure ataupun gagal jantung kronik merupakan kelainan jantung yang dapat meganggu sistem organ tubuh termasuk sistem pernapasan dengan penerapan tindakan semi fowler akan meningkatkan nilai saturasi oksigen dalam darah.

Posisi semi fowler memaksimalkan volume paru-paru, kecepatan dan kapasitas aliran meningkatkan volume tidal spontan, dan menurunkan tekanan pada diafragma yang diberikan oleh isi perut, meningkatkan kepatuhan sistem pernapasan sehingga oksigenasi meningkat dan PaCo₂ menurun (El-moaty et al., 2017)

Posisi yang dapat diberikan yaitu posisi semifowler. Dengan memposisikan semi-fowler yaitu posisi tidur ditinggikan 30°–45°. Sehingga dapat menurunkan konsumsi oksigen dan meningkatkan ekspansi paru yang maksimal, serta mengatasi kerusakan pertukaran gas yang berhubungan dengan perubahan membran kapiler alveolus (Iyonu, Zees & Kasim, 2014) dalam (Isrofah et al., 2020)

Berdasarkan Teori diatas peneliti ingin melakukan Karya Tulis ilmiah berhubungan dengan *Evidence Based Practice* tentang Efektivitas Posisi Semi Fowler Dalam Meningkatkan Saturasi Oksigen Dibandingkan Dengan Posisi Head Up Pada Pasien Gagal Jantung Kronik Di Ruang ICCU RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado.

4. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi Kasus (*Case Study*)) dimana peneliti melakukan metode studi kasus yang berfokus pada suatu objek untuk mempelajari kasus tertentu. Pada penelitian ini populasi yang digunakan pada desain penelitian kuantitatif adalah kelompok pasien yang memiliki riwayat ataupun menderita gagal jantung perikutan jumlah partisipan secara purposive dan tergantung saat saturasi data terjadi.

Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* penetapan Sampel Penelitian ini adalah pasien yang mengalami sesak pada penyakit *Chongestive Heart Failure (CHF)* di ruang ICCU RSUP Prov Dr. R.D KANDOU MANADO. Instrument yang digunakan adalah gambaran observasi sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah alat saturasi atau biasa di sebut SpO2 untuk menilai kadar oksigen dalam darah dengan menggunakan bentuk format lembar observasi.

Berdasarkan tindakan keperawatan sesuai SIKI untuk dilakukan perubahan posisi dalam melihat kenaikan saturasi oksigen dalam darah. dengan waktu pemberian posisi Head up selama 15 Menit dengan interval waktu istirahat 10 menit kemudian dilanjutkan pada perubahan posisi Semi Fowler yang dilakukan selama 15 menit kemudian di catat hasil dari kedua pemberian posisi tersebut.

5. HASIL

Berdasarkan hasil yang didapat penulis mengangkat 4 pasien dengan diagnosa yang sama yaitu diagnosa *Congestive Hearth Failure (CHF)*. Diminggu pertama penulis mengangkat kasus CHF Pada Pasien Ny M.M usia 69 Tahun Pasien masuk dengan keluhan sesak napas.

Dan pada minggu ke dua penulis mengangkat Kasus yang diagnosa yang sama dengan diagnosa medis CHF pada pasien Tn J.T umur 59 tahun dengan keluhan Sesak nafas terlebih saat melakukan aktifitas. Kemudian pada pasien yang ke 3 dengan diagnosa medis CHF yaitu pasien bernama Ny. M.T 39 Thn mengeluh sesak napas sejak seminggu yang lalu. Dan Pada pasien ke-4 dengan diagnosa CHF pasien berinisial Tn TK umur 52 Thn mengeluh sesak.

Berdasarkan hasil dari pengkajian yang didapatkan yang dilakukan pada 4 pasien dengan diagnosa Medis CHF, dengan keluhan yang sama yaitu sesak nafas, nyeri dada, dan mudah lelah maka berdasarkan keluhan yang didapatkan penulis mengangkat 3 diagnosa keperawatan yaitu Pola Nafas Tidak Efektif, Nyeri Akut, Intoleransi Aktivitas.

Kemudian kasus yang didapatkan pada keempat pasien tersebut maka sesuai rencana keperawatan pasien akan diberikan tindakan keperawatan berdasarkan *Evidence Based Nursing* yang telah penulis analisis, kemudian pasien diberikan tindakan keperawatan perubahan posisi dalam melihat kenaikan saturasi oksigen dalam darah.

Setelah dilakukan *Evidence Based Nursing* berdasarkan Jurnal/Artikel yang telah dianalisis didapatkan hasil terdapat keefektivan perubahan posisi Semi fowler yang dengan peningkatan saturasi 2% di bandingkan dengan posisi Head Up yang terjadi peningkatan hanya 1%.

Dari hasil didapatkan ini Maka posisi Semi Fowler lebih Efektif dibandingkan posisi Head Up dengan dibuktikan terjadinya peningkatan 2% lebih tinggi dari pada Posisi Head up yang terjadi peningkatan hanya 1 %.

6. PEMBAHASAN

Hal ini sesuai dengan penelitian (Wijayati et al., 2019) yang mengatakan dari hasil penelitiannya didapatkan Median sebelum dilakukan Tindakan Posisi Semi Fowler 96% dan setelah dilakukan menjadi 98% hal ini menunjukkan adanya selisih sebesar 2%.

Dalam (Yuli Ani, 2020) Penerapan posisi semi fowler (posisi duduk 45°) selama 3x24 jam sesuai dengan SOP membantu mengurangi sesak nafas dan membantu mengoptimalkan RR pada klien setelah dilakukan tindakan dan cek kembali pada hari ke 3 dan terdapat peningkatan saturasi oksigen sebanyak 2%. Hal ini membuktikan bahwa penelitian penerapan *Evidence Based Nursing* yang dilakukan di RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado terdapat keefektifan pemberian posisi Semi Fowler dibandingkan dengan Posisi Head up terhadap peningkatan saturasi oksigen yang terdapat peningkatan sebanyak 2% setelah dilakukan pemberian posisi Semi Fowler.

7. KESIMPULAN

Berdasarkan aspek dan gambaran observasi hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Posisi SemiFowler lebih efektif terhadap peningkatan saturasi O₂ dengan terjadi peningkatan sebesar 2%. Hal ini membuktikan Posisi Semi Fowler Efektif terhadap peningkatan Saturasi Oksigen dibandingkan Dengan Posisi Head up pada pasien gagal jantung kongestive di ruang ICCU RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado (dengan gambaran observasi posisi semi fowler 2% dan Posisi Head up 1%).

8. DAFTAR PUSTAKA

- WHO.,2020 Cardiovascular diseases CVD-S([https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/cardiovascular-disease\(cvds\)](https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/cardiovascular-disease(cvds)))
- Heart., 2020 Classes of Heart Failure (<https://www.heart.org/en/health-topics/heart-failure/what-is-heart-failure/classes-of-heart-failure>)
- El-moaty, A. M. A., El-mokadem, N. M., & Abd-elhy, A. H. (2017). Effect of Semi Fowler ' s Positions on Oxygenation and Hemodynamic Status among Critically Ill Patients with Traumatic Brain Injury. *Novelty Journals*, 4(2), 227–236.
- Khasanah, S. (2019). Perbedaan Saturasi Oksigen dan Respirasi Rate Pasien Congestive Heart Failure pada Perubahan Posisi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v2i1.157>

- Yuli Ani, A. M. Y. A. (2020). Penerapan Posisi Semi Fowler Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart Failure (Chf). *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i1.16>
- Isrofah, Indriono, A., & Mushafiyah, I. (2020). Tidur dan saturasi oksigen pada pasien congestive hearth faillure. *Jurnal Ilmiah Permas*, 10(4), 557–568. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/download/864/558/>
- Wijayati, S., Ningrum, D. H., & Putrono, P. (2019). Pengaruh Posisi Tidur Semi Fowler 450 Terhadap Kenaikan Nilai Saturasi Oksigen Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di RSUD Loekmono Hadi Kudus. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 6(1), 13–19. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v6i1.372>
- Laksono, S. (2021). *Seri kardiologi praktis gagal jantung* (S. Laksono (ed.); 1st ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Fikriana, riza. (2018). *Sistem kardiovaskuler* (1st ed.). CV Budi utama.

Efektifitas Posisi Semi Fowler dalam meningkatkan saturasi Oksigen

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	3%
3	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.ukh.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.akperdharmawacana.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Efektifitas Posisi Semi Fowler dalam meningkatkan saturasi Oksigen

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
